

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Usaha penelitian skripsi ini, penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu sebuah penelitian atau serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan.¹

Riset pustaka dilakukan dengan cara memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya. Penelitian kepustakaan memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Peneliti berhadapan langsung dengan teks (*nash*) atau data angka dan bukan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mata (*eyewitness*) berupa kejadian, ataubenda-benda lainnya.
2. Data pustaka bersifat siap pakai (*readymode*) artinya penelitian tidak perlu kemana-mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan sumber yang sudah tersedia di perpustakaan.
3. Kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Peneliti berhadapan dengan informasi statis dan tetap.²

Melalui pendekatan pustaka, peneliti dapat mengumpulkan, menyusun dan mengolah data, sehingga menjadi sebuah hasil penelitian yang dijadikan sebagai kegiatan baru untuk dikembangkan.

B. Sumber Data

Definisi sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data didapat melalui serangkaian proses disesuaikan dengan pendekatan penelitian yang dipilih dan dilakukan dengan beberapa

¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: IKAPI, 2008, hlm. 3.

² *Ibid*, Mestika Zed, hlm. 5.

tahapan yang terkait satu dengan yang lain.³ Maka dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data Primer, yaitu sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan.
Data primer dalam penelitian ini adalah kitab risalah Al- Qusyairiyah karya Abul qasim abdul karim hawazin Al- Qusyairi
2. Data Sekunder, yaitu data kedua yang digali oleh penulis dan buku-buku penunjang lainnya selain sumber utama. Data sumber sekunder, bila dimanfaatkan akan sangat menghemat waktu dan biaya, karena bahan ini telah tersedia. Data sekunder dapat dipandang sebagai data yang dikumpulkan sendiri dan karena itu harus diberi perlakuan dan pengolahan. Yang sama. Artinya bahan ini masih perlu diseleksi, digolongkan, diselidiki validitasnya.⁴ Data sekunder dalam penelitian ini diantaranya kamus al munawwir dan Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia karya Prof. Dr. H. Abuddin Nata, M.A.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat maka diperlukan metode untuk mengumpulkan data, sehingga data yang diperoleh berfungsi sebagai data yang valid dan obyektif sehingga tidak menyimpang.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik (*content analysis*) kajian ini yang dimaksud dengan *content analysis*. *Content analysis* adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara obyektif dan sistematis.⁵

Empat langkah Penelitian Kepustakaan, antara lain:

1. Menyiapkan alat perlengkapan
2. Menyusun bibliografi kerja

³Haris Herdiyansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2011, Cet II, hal. 152.

⁴S. Nasution, *Metode Research*, Jakarta: BumiAksara, 2011, hlm. 145.

⁵Basrowi danSuwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996, hlm. 162.

3. Mengatur waktu
4. Membaca dan membuat catatan penelitian⁶

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa *content analysis* merupakan suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengubah pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi sumber data yang dipilih.

Jadi, dapat dipahami dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dan mengolah data melalui sumber utama kitab risalat Al- Qusyairiyah karya Abul qasim abdul karim hawazin Al- Qusyairi dan sumber kedua yaitu buku-buku penunjang lainnya, sehingga dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan isi maupun esensi pesan yang terkadang dalam sumber-sumber tersebut.

D. Analisis Data

Analisis adalah upaya sistematis untuk mempelajari pokok persoalan penelitian dengan mamilah-milahkan atau menguraikan komponen informasi yang telah dikumpulkan ke dalam bagian-bagian analisis.⁷

Setelah data terkumpul, langkah-langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data merupakan proses mengatur data, menyusun data ke dalam pola, mengategori kesatuan uraian yang mendasar.⁸ Data penelitian kualitatif seharusnya disajikan dalam bentuk deskriptif atau naratif.⁹ Oleh karena itu penelitian ini bersifat kualitatif.

Ada beberapa tahapan analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Membiasakan diri dengan data melalui tinjauan pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan. Dalam hal ini data tersebut adalah risalah Al-Qusyairiyah karya Abul qasim abdul karim hawazin Al- Qusyairi dan literatur pustaka lainnya.

⁶ *Op. Cit.*, Mestika Zed, hal. 16-22.

⁷ *Op. Cit.*, Mestika Zed, hal. 70.

⁸ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Grafindo Persada, 2012, Cet I, hal. 141.

⁹ *Ibid*, Tohirin, hlm. 85.

2. Identifikasi tema, dengan cara memfokuskan dan menelaah tema dalam penelitian ini yaitu konsep filsafat pendidikan islam dalam kitab risalah Al-Qusyairiyah karya Abul qasim abdul karim hawazin Al- Qusyairi.
3. Pengembangan kategori, yaitu menegembangkan dan menguraikan konsep filsafat pendidikan Islam dalam kitab risalah Al-Qusyairiyah karya Abul qasim abdul karim hawazin Al-Qusyairi dengan mengkolaborasikan dengan pendidikan Islam kontemporer.
4. Membangun teori, yaitu menyimpulkan atas hasil penelitian yang telah diperoleh, yang berupa teori tentang konsep filsafat pendidikan Islam.
5. Penulisan laporan¹⁰, yaitu menyusun atas kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh untuk digunakan sebagai keperluan baru.

¹⁰ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2007, Cet. II, hlm. 88.